

## BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis menggunakan TOGAF ADM pada bagian rekam medis RSUD Gunung Jati Cirebon, maka didapat beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya analisis ini, maka dapat memberikan deskripsi sistem informasi rekam medis RSUD Gunung Jati Cirebon dalam mendukung aktivitas bisnis dimana yang akan datang dalam perancangan dan juga kegiatan operasional rumah sakit.
2. Agar aktifitas bisnis rekam medis yang ada pada RSUD Gunung Jati Cirebon dapat terintegrasi dengan baik, harus dilakukan pengembangan informasi sistem rekam medis dalam menangani pendaftaran, diagnosa pasien resep apotek dan instalasi gizi pada perencanaan dari suatu tindakan *control preventiv*.
3. Dengan adanya solusi yang direkomendasikan, maka *sharing* data dan integrasi sistem pada bagian rekam medis menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan aktivitas bisnis perusahaan dan memudahkan dalam proses *control* pengelolaan data pasien sesuai fungsi dan peranan dari rekam medis itu sendiri.
4. Untuk bisa mendukung tercapainya tujuan aktivitas bisnis sesuai hasil analisis yang telah dilakukan, maka harus ada perubahan terhadap sistem yang sedang berjalan dan pengembangan sistem baru. Sistem yang harus ditambahkan yaitu *create* resep. Sedangkan teknologi yang harus dikembangkan yaitu jaringan teknologi RSUD Gunung Jati Cirebon yang masih menggunakan kabel.
5. Setelah mendefinisikan visi arsitektur dari bisnis, data, aplikasi dan teknologi pada *fase architecture vision* maka diketahui pemahaman dan strategi tujuan bisnis bagian rekam medis yang harus dilakukan oleh RSUD Gunung Jati Cirebon.

6. Pada *fase business architecture* diketahui bahwa proses bisnis rekam medis RSUD Gunung Jati dilakukan oleh 4 aktor yaitu staf pendaftaran, staf poliklinik, sub bagian rekam medis dan staf asuransi.
7. Arsitektur sistem informasi RSUD Gunung Jati dijabarkan pada *fase information system architecture* menggunakan *flow map* yang berisikan aliran data rekam medis yang dilakukan oleh pasien, staf pendaftaran, perawat, administrasi, dokter dan staf poliklinik.
8. Pada *fase technology architecture* mendefinisikan fondasi teknologi dari RSUD Gunung Jati Cirebon yang pada saat ini masih menggunakan kabel (LAN) untuk infrastruktur jaringannya.
9. Kesempatan atau *opportunities* bisnis pada bagian rekam medis yang penulis usulkan terdapat pada *fase opportunities and solution* dimana kesempatan itu terbagi menjadi 4 bagian berdasarkan arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi.

## 4.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk RSUD Gunung Jati agar dimasa yang akan datang lebih baik lagi yaitu:

1. Sistem yang sudah berjalan pada bagian rekam medis di RSUD Gunung Jati cukup baik, tetapi guna mengatasi masalah – masalah yang ada diusulkan agar sistem yang sudah ada dikembangkan terintegrasi antara rekam medis, apotik dan instalasi gizi.
2. Pada bagian pendaftaran antara pasien daftar baru dan registrasi untuk mendapatkan pelayanan medis disarankan untuk dipisahkan sehingga proses bisnis berjalan lebih teratur.
3. Loket pendaftaran dan loket asuransi disarankan tidak menghadap pintu masuknya pendaftaran pasien RSUD Gunung jati karena menyebabkan antrian yang panjang sehingga pasien sulit untuk masuk ke rumah sakit.

4. Diharapkan kepada pengembang atau *developer*, analisis ini dapat diperhitungkan untuk pembuatan implementasi dimasa yang akan datang dari pengembangan pemodelan sistem informasi rekam medis menggunakan TOGAF yang sudah dilakukan.